MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
HUKUM SEKULER DI NEGARA SEKULER TURKI
DAN DI KERAJAAN SEKULER SWEDIA,
DIJADIKAN SEBAGAI ALASAN, KEBEBASAN
MENGEMUKAKAN PENDAPAT OLEH
RASMUS PALUDAN, KETUA PARTAI STRAM KURS
DI DENMARK, DENGAN MEMBAKAR KITAB ALLAH
ATAU KITAB JAHVE, SUATU PENGHINAAN DAN
FITNAH KEPADA UMAT ISLAM, YANG BISA
DIJATUHI HUKUMAN SEKULER, DI SWEDIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
23 Januari 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
HUKUM SEKULER DI NEGARA SEKULER TURKI DAN
DI KERAJAAN SEKULER SWEDIA, DIJADIKAN SEBAGAI ALASAN,
KEBEBASAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT OLEH RASMUS PALUDAN,
KETUA PARTAI STRAM KURS DI DENMARK, DENGAN MEMBAKAR KITAB ALLAH
ATAU KITAB JAHVE, SUATU PENGHINAAN DAN FITNAH KEPADA UMAT ISLAM,
YANG BISA DIJATUHI HUKUMAN SEKULER, DI SWEDIA**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah hukum sekuler di Negara sekuler Turki dan di Kerajaan sekuler Swedia, dijadikan sebagai alasan, kebebasan mengemukakan pendapat oleh Rasmus Paludan, Ketua Partai Stram Kurs di Denmark, dengan membakar Kitab Allah atau Kitab Jahve, suatu penghinaan dan firnah kepada umat Islam, yang bisa dijatuhi hukuman sekuler, di Swedia, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang hukum sekuler di Negara sekuler Turki dan di Kerajaan sekuler Swedia, dijadikan sebagai alasan, kebebasan mengemukakan pendapat oleh Rasmus Paludan, Ketua Partai Stram Kurs di Denmark, dengan membakar Kitab Allah atau Kitab Jahve, suatu penghinaan dan firnah kepada umat Islam, yang bisa dijatuhi hukuman sekuler, di Swedia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang hukum sekuler di Negara sekuler Turki dan di Kerajaan sekuler Swedia, dijadikan sebagai alasan, kebebasan mengemukakan pendapat oleh Rasmus Paludan, Ketua Partai Stram Kurs di Denmark, dengan membakar Kitab Allah atau Kitab Jahve, suatu penghinaan dan fitnah kepada umat Islam, yang bisa dijatuhi hukuman sekuler, di Swedia, yaitu ayat-ayat berikut:

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)

"Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan, mereka lalu menyiarkannya. Dan kalau mereka menyerahkan suatu berita kepada Rasul dan ulil amri di antara mereka, tentu orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya akan mengetahui dari mereka. Kalau tidaklah karena karunia dan rahmat Allah kepada kamu, tentulah kamu mengikuti syaitan, kecuali sebahagian kecil saja (An Nisaa' : 4: 83)

"Dan orang-orang yang menerima seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka. (Asy Syuura : 42: 38)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang hukum sekuler di Negara sekuler Turki dan di Kerajaan sekuler Swedia, dijadikan sebagai alasan, kebebasan mengemukakan pendapat oleh

Rasmus Paludan, Ketua Partai Stram Kurs di Denmark, dengan membakar Kitab Allah atau Kitab Jahve, suatu penghinaan dan fitnah kepada umat Islam, yang bisa dijatuhi hukuman sekuler, di Swedia, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis hukum sekuler di Negara sekuler Turki dan di Kerajaan sekuler Swedia, dijadikan sebagai alasan, kebebasan mengemukakan pendapat oleh Rasmus Paludan, Ketua Partai Stram Kurs di Denmark, dengan membakar Kitab Allah atau Kitab Jahve, suatu penghinaan dan fitnah kepada umat Islam, yang bisa dijatuhi hukuman sekuler, di Swedia, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

HUKUM SEKULER DI NEGARA SEKULER TURKI DAN DI KERAJAAN SEKULER SWEDIA, DIJADIKAN SEBAGAI ALASAN, KEBEBASAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT OLEH RASMUS PALUDAN, KETUA PARTAI STRAM KURS DI DENMARK, DENGAN MEMBAKAR KITAB ALLAH ATAU KITAB JAHVE, SUATU PENGHINAAN DAN FITNAH KEPADA UMAT ISLAM, YANG BISA DIJATUHI HUKUMAN SEKULER, DI SWEDIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"...orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)*

Nah, deklarasi Allah "***...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*** adalah tidak bisa dijalankan, di negara sekuler, seperti di Negara sekuler Turki dan di Kerajaan sekuler Swedia.

Karena, di Negara sekuler Turki dan di Kerajaan sekuler Swedia dipakai undang-undang dan hukum yang bebas dari hukum agama.

Nah, hukum sekuler yang berlaku di Negara sekuler Turki dan di Kerajaan sekuler Swedia yang dipakai sebagai landasan politik oleh Rasmus Paludan, Ketua Partai Stram Kurs di Denmar, seorang pengacara, untuk menjalankan aksi politik sekulernya, melalui cara membakar Kitab Allah atau Kitab Jahve. Kitab Allah atau Al Quran adalah kepunyaan Allah, bukan milik umat Islam. Jadi, sebenarnya, pemilik Al Quran, Allah atau Jahve yang akan menjatuhkan hukuman kepada Rasmus Paludan, Ketua Partai Stram Kurs di Denmar dan seorang pengacara karena telah membakar Kitab milik Allah atau milik Jahve.

Nah sekarang, disamping Rasmus Paludan, Ketua Partai Stram Kurs di Denmar dan seorang pengacara akan dijatuhi hukuman oleh Allah atau Jahve yang memiliki Al Quran, juga Rasmus Paludan akan dijatuhi hukum sekuler di Kerajaan sekuler Swedia, karena telah menghina dan sekaligus memfitnah umat Islam dengan membakar Kitab Allah atau Kitab Jahve atau Al Quran, pada hari Sabtu tanggal 21 Januari 2023, di depan Kedutaan Turki, di Stockholm.

Mengapa Rasmus Paludan dituduh menghina dan memfitnah umat Islam ?

Karena Kitab Allah atau Kitab Jahve atau Al Quran adalah merupakan sumber hidup dan sumber hukum umat Islam. Atau dengan kata lain, Kitab Allah atau Kitab Jahve atau Al Quran adalah merupakan diri umat Islam.

Nah, karena Kitab Allah atau Kitab Jahve atau Al Quran adalah merupakan diri umat Islam, ketika Rasmus Paludan membakar Kitab Allah atau Kitab Jahve atau Al Quran adalah sama dengan membakar diri umat Islam. Atau dengan kata lain Rasmus Paludan telah menghina dan memfitnah umat Islam.

Nah menghina dan memfitnah kepada seseorang di Kerajaan sekuler Swedia, bisa dijatuhi hukuman.

Nah, ini yang akan terjadi kepada Rasmus Paludan yang membakar Kitab Allah atau Kitab Jahve atau Al Quran. Dimana Rasmus Paludan yang membakar Kitab Allah atau Kitab Jahve atau Al Quran akan dijatuhi hukuman di Kerajaan sekuler Swedia.

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "***...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)***" "***...orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)***

Nah, deklarasi Allah "***...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*** adalah tidak bisa dijalankan, di negara sekuler, seperti di Negara sekuler Turki dan di Kerajaan sekuler Swedia.

Karena, di Negara sekuler Turki dan di Kerajaan sekuler Swedia dipakai undang-undang dan hukum yang bebas dari hukum agama.

Nah, hukum sekuler yang berlaku di Negara sekuler Turki dan di Kerajaan sekuler Swedia yang dipakai sebagai landasan politik oleh Rasmus Paludan, Ketua Partai Stram Kurs di Denmar, seorang pengacara, untuk menjalankan aksi politik sekulernya, melalui cara membakar Kitab Allah atau Kitab Jahve. Kitab Allah atau Al Quran adalah kepunyaan Allah, bukan milik umat Islam. Jadi, sebenarnya, pemilik Al Quran, Allah atau Jahve yang akan menjatuhkan hukuman kepada Rasmus Paludan, Ketua Partai Stram Kurs di Denmar dan seorang pengacara karena telah membakar Kitab milik Allah atau milik Jahve.

Nah sekarang, disamping Rasmus Paludan, Ketua Partai Stram Kurs di Denmar dan seorang pengacara akan dijatuhi hukuman oleh Allah atau Jahve yang memiliki Al Quran, juga Rasmus Paludan akan dijatuhi hukum sekuler di Kerajaan sekuler Swedia, karena telah menghina dan sekaligus memfitnah umat Islam dengan membakar Kitab Allah atau Kitab Jahve atau Al Quran, pada hari Sabtu tanggal 21 Januari 2023, di depan Kedutaan Turki, di Stockholm.

Mengapa Rasmus Paludan dituduh menghina dan memfitnah umat Islam ?

Karena Kitab Allah atau Kitab Jahve atau Al Quran adalah merupakan sumber hidup dan sumber hukum umat Islam. Atau dengan kata lain, Kitab Allah atau Kitab Jahve atau Al Quran adalah merupakan diri umat Islam.

Nah, karena Kitab Allah atau Kitab Jahve atau Al Quran adalah merupakan diri umat Islam, ketika Rasmus Paludan membakar Kitab Allah atau Kitab Jahve atau Al Quran adalah sama dengan membakar diri umat Islam. Atau dengan kata lain Rasmus Paludan telah menghina dan memfitnah umat Islam.

Nah menghina dan memfitnah kepada seseorang di Kerajaan sekuler Swedia, bisa dijatuhi hukuman.

Nah, ini yang akan terjadi kepada Rasmus Paludan yang membakar Kitab Allah atau Kitab Jahve atau Al Quran. Dimana Rasmus Paludan yang membakar Kitab Allah atau Kitab Jahve atau Al Quran akan dijatuhi hukuman di Kerajaan sekuler Swedia.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se